

BAB IV

SIMPULAN

Kesimpulan pertama yang didapat yaitu analisa film melalui pendekatan intrinsik berupa tokoh dan penokohan, alur, dan latar berupa latar waktu dan latar tempat. Film berpusat pada dua tokoh utama bernama Kouhei Kiuchi dan Sae Hirasawa, sedangkan tokoh tambahan yang mempengaruhi cerita film adalah Junichi Kitami, Ritsuko Watanabe dan Kenjirou Kiuchi. Pada alur, tahap penyituanian adalah pertemuan Kouhei dan Sae serta interaksi mereka untuk pertama kali. Tahap pemunculan konflik adalah Sae yang lebih memperdulikan pelajarannya daripada Kouhei dan konflik internal Kouhei. Tahap peningkatan konflik adalah Kouhei yang cemburu dan Sae gagal dalam mencari pekerjaan. Tahap klimaks adalah hubungan Kouhei dan Sae yang berakhir. Tahap penyelesaian adalah keluarga Kouhei bangkrut, kematian Junichi, dan pertemuan Kouhei dan Sae kembali. Dalam unsur latar, latar waktu yang muncul adalah masa kecil Sae, tahun 1996, tahun 2000, tahun 2001, tahun 2003, dan tahun 2005. Sedangkan, latar tempat yang muncul adalah Hokkaido, Tokyo, New York, dan Kanada.

Kesimpulan kedua yang didapat yaitu analisa film melalui unsur ekstrinsik berupa teori segitiga cinta Kouhei dan Sae mempunyai hubungan cinta sejati atau *consummate love* selama mereka menjalani hubungan mereka karena mencakup tiga komponen segitiga cinta yaitu, keintiman, hasrat, dan komitmen. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, keintiman yang terdapat pada mereka keterbukaan diri, keinginan Kouhei untuk meningkatkan kesejahteraan Sae, Kouhei dan Sae merasakan kegembiraan saat sedang bersama, Kouhei dan Sae saling memberi atau menerima dukungan emosional, dan Kouhei membagi waktunya untuk Sae. Bentuk hasrat yang terdapat pada mereka berupa ketertarikan fisik pada pandangan pertama, keinginan untuk dekat satu sama lain dan hidup bersama, serta pemuasan gairah seksual. Komitmen yang ditampilkan berupa keputusan untuk mencintai dan keinginan untuk mempertahankan

hubungan yang dimiliki meskipun pada ujungnya hubungan tersebut berakhir. Dapat dikatakan bahwa awal mula terjalinnya hubungan antara Kouhei dan Sae adalah karena adanya salah satu komponen cinta berupa komponen hasrat pada Kouhei yang ditujukan kepada Sae. Komponen hasrat diikuti komponen keintiman dan direspons dengan baik oleh Sae. Kemudian komponen komitmen mengikuti kedua komponen tersebut.

